

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil temuan sebelumnya, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas pembelajaran keterampilan menyimak secara daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 067776 Simalingkar B Medan, Tahun Pelajaran 2020/2021 secara daring dikatakan efektif, dimana diperoleh tingkat efektivitas sebesar 0,625 atau 62,5%.
- b. Efektivitas pembelajaran keterampilan berbicara secara daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 067776 Simalingkar B Medan secara daring, Tahun Pelajaran 2020/2021 dikatakan kurang efektif, dimana tingkat efektivitas yang diperoleh adalah 0,55 atau 55%.
- c. Efektivitas pembelajaran keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 067776 Simalingkar B Medan, Tahun Pelajaran 2020/2021 secara daring dikatakan kurang efektif, dimana tingkat efektivitas yang diperoleh adalah 0,6093 atau 60,93%.
- d. Pembelajaran keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 067776 Simalingkar B Medan, Tahun Pelajaran 2020/2021 secara daring dikatakan kurang efektif, dimana tingkat efektivitas yang diperoleh adalah 0,5973 atau 59,73%

## 5.2 Saran

Berdasarkan gambaran efektivitas pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa melalui daring di atas, berikut adalah saran-saran yang diajukan untuk meningkatkan keefektivan pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia secara daring di kelas V SDN 067776 Simalingkar B Medan Sumatera Utara:

### a. Bagi Guru.

Guru perlu meningkatkan kreativitas dalam mengajar. Dalam era pembelajaran daring ini, guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif, terlebih dalam penggunaan media, metode, atau strategi pembelajaran. Dalam pembelajaran daring, guru bisa membuat media pembelajaran daring agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Guru juga hendaknya menggunakan teknologi konferensi video misalnya *zoom* atau *google meet* dalam pembelajaran secara daring karena fiturnya lebih interaktif dan memungkinkan lebih banyak peserta sekaligus daripada menggunakan video call *whatsapp*.

### b. Bagi Orang tua Siswa

Karena masih banyak siswa yang belum memiliki *handphone*, hendaknya guru dan orangtua berharap bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka minimal satu minggu satu kali tidak hanya siswa datang ke sekolah mengambil tugas dan bahan ajar setelahnya pulang. Adanya pandemi Covid-19 ini pemerintah mengajurkan agar untuk peralihan pembelajaran *luring*/konvensional menjadi pembelajaran daring. Namun

akan lebih baik jika pembelajaran daring ini juga dibarengi dengan melakukan pembelajaran tatap muka minimal satu kali dalam seminggu saja, mengingat masih banyak siswa yang belum memiliki *handphone*. Namun mengingat kondisi sekolah berada di wilayah zona merah sangat sulit untuk mendapatkan izin.

